



Pekerja Proyek Sekolah Rakyat Tuban Terima Gaji Lunas dengan Syarat Berhenti Bekerja

kabartuban.com – Aksi mogok kerja ratusan buruh proyek Sekolah Rakyat (SR) di Kabupaten Tuban ternyata menyisakan persoalan baru. Setelah menuntut hak atas upah yang terlambat dibayarkan, para pekerja justru dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama berat menerima pelunasan gaji namun harus berhenti bekerja, atau tetap bertahan di proyek dengan sistem pembayaran upah secara bertahap.

Situasi tersebut dialami puluhan pekerja proyek Sekolah Rakyat yang merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) di Kelurahan Mondokan, Kecamatan Tuban. Sebelumnya, aksi mogok kerja mereka pada Senin (3/8/2026) sempat viral di media sosial setelah video ratusan buruh menghentikan aktivitas di lokasi proyek beredar luas.

Salah seorang pekerja berinisial LI mengaku terpaksa memilih menerima pelunasan gaji sekaligus mengakhiri pekerjaannya. Keputusan itu diambil karena ia harus memenuhi kebutuhan hidup istri dan dua anaknya.

“Awalnya kami hanya menuntut hak kami, yaitu gaji yang sudah menjadi hak pekerja. Kami dijanjikan cair hari Selasa, lalu diundur lagi menjadi hari Rabu. Setelah akhirnya dibayar penuh, saya justru diminta berhenti bekerja,” ujar LI, Kamis (6/8/2026).

Menurut LI, pihak mandor menyampaikan adanya dua opsi bagi para pekerja. Opsi pertama, seluruh tunggakan upah akan dilunasi dengan syarat pekerja tidak lagi melanjutkan pekerjaan di proyek tersebut. Sementara opsi kedua, pekerja tetap diper-

bolehkan bekerja, namun pembayaran upah tidak lagi dilakukan setiap pekan sebagaimana kesepakatan awal. Dalam skema baru itu, pekerja hanya menerima upah untuk minggu pertama, sedangkan pembayaran minggu berikutnya menunggu pencairan dana.

Bagi para pekerja, mekanisme tersebut dinilai tidak sesuai dengan kesepakatan awal yang menyebutkan pembayaran upah dilakukan setiap minggu. Ketidakpastian itu membuat sebagian pekerja memilih menerima pelunasan dan mencari pekerjaan lain.

LI mengungkapkan dirinya menerima pelunasan upah sebesar ...

[Baca Selengkapnya....](#)



Dua Kelompok Pemuda Bentrok di Jalan HOS Cokroaminoto Tuban

kabartuban.com – Jalan HOS Cokroaminoto, Kabupaten Tuban, yang biasanya mulai lengang saat dini hari mendadak berubah menjadi arena bentrokan antarkelompok pemuda. Dua kelompok yang diduga telah saling menantang melalui media sosial terlibat aksi saling serang pada Sabtu (1/8/2026) sekitar pukul 01.05 WIB.

Aksi tersebut diduga merupakan tawuran yang sebelumnya telah direncanakan atau dalam istilah yang dikenal di kalangan remaja disebut “nyanggong”. Istilah tersebut merujuk pada aksi membuat janji untuk bertemu di suatu lokasi dengan tujuan melakukan tawuran.

Informasi yang dihimpun dari sejumlah saksi menyebutkan, bentrokan bermula ketika sekelompok pemuda yang datang secara berkonvoi dari arah timur menuju barat melintas di Jalan HOS Cokroaminoto. Mereka diduga mengenakan pakaian serba hitam dan membawa

bendera yang diduga menjadi identitas kelompok.

Rombongan tersebut kemudian diduga berpapasan dengan kelompok pemuda lain yang telah berada di sekitar salah satu restoran di kawasan tersebut.

Situasi yang semula hanya berupa pertemuan antarkelompok berubah menjadi tegang. Rombongan pemuda itu disebut langsung berbalik arah setelah mengetahui keberadaan kelompok lain.

Tak lama berselang, aksi saling serang pecah. Batu berterbangan, sementara sejumlah pemuda terlihat saling mengejar di badan jalan. Dalam situasi tersebut, beberapa orang juga diduga membawa senjata tajam.

“Saya mendengar ada keributan. Setelah itu....

[Baca Selengkapnya....](#)





Naik Kelas Jadi Polresta, Wajah Pimpinan Polresta Tuban Berubah

kabartuban.com - Perubahan status dari Polres menjadi Polresta tak hanya mengubah nama. Di balik kenaikan kelas tersebut, struktur organisasi dan jajaran pimpinan Kepolisian Resor Kota (Polresta) Tuban ikut ditata ulang.

Sejumlah pejabat utama (PJU) hingga kepala satuan (Kasat) mendapat tugas baru. Rotasi dan promosi tersebut menjadi bagian dari penyesuaian Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Polresta Tuban setelah resmi menyandang status sebagai Polresta Tipe C.

Mutasi itu tertuang dalam Surat Telegram Kapolda Jawa Timur Nomor ST/875/VII/KEP./2026 dan ST/876/VII/KEP./2026 tertanggal 31 Juli 2026.

Perombakan struktur ini membuat sejumlah posisi strategis di tubuh Polresta Tuban berganti wajah. Pergeseran tersebut tidak hanya terjadi di level pejabat utama, tetapi juga menyentuh sejumlah satuan yang bersentuhan langsung dengan pelayanan dan penanganan keamanan di tengah masyarakat.

Di bidang operasional, posisi Kabagops Polresta Tuban kini dipercayakan kepada Kompol Sujono. Sebelumnya, ia menjabat Kabagops Polres Bojonegoro. Ia menggantikan Kompol Muhammad Fakhri yang selanjutnya dipercaya mengemban tugas sebagai Kasat Binmas Polresta Tuban.

Sementara itu, jabatan Kabagren Polresta Tuban kini diisi Kompol Budi Friyanto. Posisi Kabaglog dipercayakan kepada Kompol Chakim Amrullah, yang sebelumnya menjabat Kapolsek Babat.

Chakim menggantikan Kompol Musa Bakhtiar Ardhani yang mendapat promosi penugasan ke Polrestabes Surabaya.

Untuk bidang sumber daya manusia, jabatan Kabag SDM Polresta Tuban masih dipercayakan kepada Kompol Rukimin.

Adapun Kompol Supiyan, yang sebelumnya menjabat Wakapolres Tuban, mendapat...

[Baca Selengkapnya...](#)

Pelajar SMA Tuban Digembleng Membuat E-Majalah oleh Kabar Tuban

kabartuban.com - Komitmen Kabartuban.com dalam memperkuat literasi media digital di kalangan pelajar kembali diwujudkan melalui Workshop “E-Majalah Sekolah Berdaya Saing Global” yang mempertemukan 25 SMA, SMK, dan MA di Kabupaten Tuban bertempat di SMA Negeri 1 Tuban, Jumat (7/8/2026). Kegiatan ini menjadi momentum kolaborasi antara dunia pendidikan, media, industri, dan teknologi untuk menyiapkan generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan informasi di era digital.

Workshop yang diikuti oleh 47 siswa tersebut terselenggara atas dukungan PT Pertamina EP, Nomatech, Perumda Air Minum Tirta Lestari Tuban, PT Wijaya Karya (WIK), serta SMA Negeri 1 Tuban sebagai tuan rumah. Sinergi lintas sektor ini menunjukkan bahwa penguatan literasi digital dan jurnalistik merupakan tanggung jawab bersama dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global.

[Baca Selengkapnya...](#)



RTH Jatirogo Mulai Dibenahi Setelah Dikeluhkan Warga

kabartuban.com - Video dan keluhan warga terkait kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kecamatan Jatirogo yang sempat terbengkalai di media sosial akhirnya mendapat respons dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban.

Bupati Tuban Aditya Halindra Faridzky langsung menginstruksikan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk turun tangan melakukan pembenahan. Pembersihan kawasan RTH tersebut mulai dilakukan sejak Jumat (31/7/2026).

Hal itu disampaikan Aditya Halindra Faridzky sesuai mengikuti rapat paripurna di DPRD Tuban, Senin (3/8/2026).

“Kondisinya memang tidak terawat. Kemarin saya sudah menginstruksikan OPD terkait untuk melakukan perbaikan,” kata Bupati Tuban.

Menurutnya, perawatan RTH sebenarnya telah dialokasikan dalam anggaran setiap tahun. Karena itu, aset milik pemerintah daerah tersebut harus dirawat dan dimanfaatkan secara optimal agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Lindra, sapaan akrabnya, mengatakan keberadaan RTH merupakan bagian dari komitmen Pemkab Tuban dalam menyediakan ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk beraktivitas

maupun berwisata.

“Untuk anggaran perawatan setiap tahun itu ada. Adanya RTH ini juga merupakan bentuk komitmen kita agar masyarakat bisa berkarya wisata di ruang terbuka,” ujarnya.

Selain menjadi ruang publik, Pemkab Tuban juga berupaya mengoptimalkan aset daerah agar memiliki nilai ekonomi dan dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun retribusi.

Terkait posisi RTH Jatirogo yang berada berdekatan dengan Tempat...

[Baca Selengkapnya...](#)



Truk Tabrak pendara di Jalur Pantura Tuban, Dua Orang Tewas, Sopir Sempat Kabur



kabartuban.com – Kecelakaan maut terjadi di Jalur Pantura Tuban-Bancar, tepatnya di Desa Beji, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Rabu (5/8/2026) sekitar pukul 12.30 WIB. Insiden yang melibatkan sebuah truk dan sepeda motor Honda Scoopy itu menewaskan dua orang, sementara dua korban lainnya mengalami luka-luka.

Korban meninggal dunia adalah Siti Indajah (35), pengendara sepeda motor, serta Muhammad Yari Fadli (9) yang merupakan salah satu penumpang. Keduanya meninggal dunia setelah mengalami luka berat akibat benturan dan dievakuasi ke RSUD Tuban.

Sementara dua penumpang lainnya, Dewi Candra (20) dan Aksa Abukori (6), mengalami luka-luka dan mendapatkan perawatan di RS Nahdlatul Ulama (RSNU) Tuban.

Berdasarkan hasil penyelidikan awal, sepeda

motor Honda Scoopy bernomor polisi S 4145 EAR yang dikendarai Siti Indajah melaju dari arah timur menuju barat dengan membawa tiga penumpang.

Saat berada di lokasi kejadian, kendaraan tersebut terlibat kecelakaan dengan sebuah truk bernomor polisi N 9745 UC yang dikemudikan Mistari (61), warga Kabupaten Jember, yang melaju searah. Alih-alih berhenti memberikan pertolongan, sopir truk justru meninggalkan lokasi kejadian.

Kanit Gakkum Satlantas Polresta Tuban, IPDA Rizky DP, mengatakan pihaknya bergerak cepat melakukan pengejaran setelah menerima laporan dari masyarakat dan petugas di lapangan.

“Usai menerima laporan, anggota langsung melakukan penyelidikan dan pengejaran. Sopir truk berhasil kami amankan saat berada

di garasi kendaraan di Dusun Pereng, Desa Purworejo,” ujar IPDA Rizky DP.

Ia menambahkan, berdasarkan dugaan sementara, kecelakaan dipengaruhi oleh faktor pengemudi truk yang tidak berhenti setelah insiden terjadi. Polisi masih terus mendalami penyebab pasti kecelakaan melalui proses penyidikan.

“Petugas telah melakukan olah tempat kejadian perkara, mengamankan kendaraan yang terlibat sebagai barang bukti, memeriksa sejumlah saksi, serta melanjutkan penyidikan untuk memastikan penyebab kecelakaan secara utuh,” jelasnya

Akibat kecelakaan tersebut, kerugian material diperkirakan mencapai sekitar Rp3 juta. Sementara sopir truk kini telah....

[Baca Selengkapnya....](#)

Ribuan Tamu Bakal Padati Kwan Sing Bio, Perayaan HUT Kongco Kwan Sing Tee Koen Dongkrak Ekonomi Warga



kabartuban.com – Denting aktivitas mulai terasa di kawasan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD) Kwan Sing Bio Tuban. Menjelang puncak perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Dewa Kongco Kwan Sing Tee Koen ke-1866, klenteng yang berada di pesisir utara Kabupaten Tuban itu bersiap menyambut ribuan umat dan tamu dari berbagai daerah di Indonesia.

Sejumlah persiapan terlihat telah rampung. Panggung utama berdiri megah, deretan stan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mulai tertata, sementara papan ucapan

selamat berjajar menghiasi kawasan klenteng.

Tak hanya menjadi momentum keagamaan dan budaya, perayaan tahunan tersebut juga membawa dampak bagi geliat ekonomi masyarakat. Lebih dari 50 stan UMKM lokal disiapkan untuk menjajakan beragam kuliner, makanan khas, hingga pernak-pernik bernuansa Tionghoa kepada para pengunjung.

Ketua Panitia Acara, Tio Eng Bo, mengatakan seluruh persiapan telah mencapai 100 persen setelah dikerjakan secara bertahap selama sebulan terakhir.

Antusiasme umat tahun ini juga dinilai meningkat dibandingkan pelaksanaan sebelumnya.

“Jumlah tamu yang sudah terdaftar menginap di fasilitas kamar klenteng mencapai 1.400 orang. Itu belum termasuk tamu yang memilih menginap di sejumlah hotel di sekitar Tuban,” kata Eng Bo kepada wartawan.

Menurut dia, rombongan umat dari berbagai daerah mulai berdatangan. Mereka berasal dari Jakarta, Bandung, Makassar hingga sejumlah wilayah di Pulau Kalimantan. Namun, arus kedatangan diperkirakan semakin

padat menjelang prosesi utama perayaan.

Panitia juga telah menyiapkan rangkaian hiburan dan pertunjukan budaya untuk menyambut para tamu. Sejak pagi hingga sore, kawasan klenteng akan diramaikan atraksi Barongsai dan Liang Liong. Sementara malam harinya, kemeriahan dilanjutkan dengan pesta kembang api dan panggung musik yang menghadirkan sejumlah penyanyi dari Surabaya, Semarang hingga Banyuwangi.

[Baca Selengkapnya....](#)



DLH-P Tuban Minta Perusahaan Tambang Bertanggung Jawab Perbaiki Jalan Desa



kabartuban.com - Polemik lalu lalang truk tambang yang diduga menyebabkan kerusakan jalan di Dusun Penebusan, Desa Kepohagung, Kecamatan Plumpang, mendapat perhatian pemerintah. Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan (DLH-P) Kabupaten Tuban meminta para pelaku usaha tambang tidak lepas tangan dan ikut bertanggung jawab memperbaiki jalan yang selama ini digunakan sebagai akses angkutan material.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) DLH-P Tuban, Yuli Imam Isdarmawan, mengatakan pihaknya masih melakukan pendalaman terhadap status jalan yang ramai diperbincangkan masyarakat dan di dunia Maya.

Menurutnya, apabila hasil pengecekan menunjukkan jalan tersebut berstatus jalan desa, maka kendaraan tambang yang melintas berpotensi melanggar ketentuan batas tonase.

“Kalau benar itu jalan desa, berarti tonasenya jelas melanggar,” tegas Yuli.

DLH-P berencana berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU) untuk memastikan status jalan. Selain itu, pihaknya juga akan berkomunikasi dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur karena akses utama menuju lokasi tambang melewati jalan provinsi.

Yuli menilai perusahaan yang selama ini memanfaatkan jalan tersebut sudah seharusnya ikut menanggung dampak yang ditimbulkan.

“Harapannya pelaku usaha ikut bertanggung jawab memperbaiki jalan tersebut. Dari informasi yang kami terima, aktivitas itu juga sudah berlangsung cukup lama,” ujarnya.

Persoalan ini mencuat setelah warga Dusun Penebusan mengeluhkan kondisi jalan desa

yang setiap hari dilintasi truk-truk pengangkut material tambang.

Pada musim kemarau, debu beterbangan hingga masuk ke rumah-rumah warga. Sementara saat musim hujan, jalan berubah menjadi becek dan menyulitkan aktivitas masyarakat.

Warga menyebut sedikitnya ada delapan perusahaan tambang yang armadanya melintas di jalan tersebut. Namun hingga kini, mereka mengaku belum melihat adanya upaya perbaikan jalan secara menyeluruh dari pihak perusahaan. Selama ini, tindakan yang dilakukan hanya sebatas penyiraman jalan pada waktu-waktu tertentu untuk mengurangi debu.

Berdasarkan informasi yang dihimpun....

[Baca Selengkapnya....](#)



Jalan Desa Kepohagung Rusak dan Berdebu, Warga Keluhkan Lalu Lalang Truk Tambang

kabartuban.com - Aktivitas lalu lalang truk bermuatan material di jalan desa Dusun Penebusan, Desa Kepohagung, Kecamatan Plumpang, dikeluhkan warga. Selain memicu debu tebal saat musim kemarau, jalan yang dulunya beraspal kini rusak hingga berubah menjadi jalan makadam.

Bagi warga yang tinggal di sepanjang ruas jalan tersebut, kondisi itu bukan lagi persoalan sesaat, melainkan telah menjadi rutinitas yang harus dihadapi setiap hari. Ketika kemarau, debu beterbangan hingga masuk ke dalam rumah. Sebaliknya saat hujan turun, jalan berubah menjadi kubangan lumpur yang menyulitkan aktivitas warga. Salah seorang warga yang enggan di

sebutkan namanya mengaku rumahnya hampir setiap hari dipenuhi debu setiap kali truk melintas.

“Setiap ada truk lewat, debunya sampai masuk ke dalam rumah. Halaman juga selalu kotor,” ujarnya, Rabu (5/8/2026).

Menurutnya, kerusakan jalan mulai terjadi sejak jalur tersebut rutin dilintasi kendaraan bertonase besar yang mengangkut material tambang.

“Dulu jalan ini beraspal. Sekarang rusak dan seperti jalan makadam,” katanya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, ruas jalan tersebut tercatat sebagai jalan desa.

Warga menilai meningkatnya aktivitas kendaraan tambang menjadi salah satu penyebab kerusakan infrastruktur yang hingga kini belum mendapat penanganan menyeluruh.

Persoalan ini sebenarnya pernah dibahas dalam pertemuan antara Pemerintah Desa Kepohagung dan perwakilan PT Timbul Jaya Persada. Dalam pertemuan tersebut, perusahaan disebut menawarkan skema perbaikan jalan dengan pembiayaan bersama atau fifty-fifty. Sementara sebagian warga berharap kerusakan jalan dapat dipulihkan sepenuhnya oleh pihak yang memanfaatkan akses tersebut.

Menanggapi keluhan masyara-

kat, kepala K3 PT Timbul Jaya Persada, Dika, meminta agar terlebih dahulu dipastikan asal kendaraan yang melintas di jalan tersebut.

“Dipelajari lagi itu truk-truk yang melintas milik siapa. Yang jelas, PT Timbul sudah melakukan pembasahan jalan setiap hari,” ujarnya saat dikonfirmasi.

Ia juga membantah anggapan bahwa debu sepenuhnya berasal dari aktivitas perusahaan. Menurutnya, di kawasan tersebut terdapat sejumlah perusahaan lain yang juga menggunakan jalur yang sama.

“Debu tidak bisa langsung di....

[Baca Selengkapnya....](#)

